



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hal mengenai latar belakang masalah yang berisi pemikiran penulis yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian mengenai manajemen laba, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Identifikasi masalah akan berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini.

Setelah itu, pada batasan penelitian, masalah-masalah yang telah diidentifikasi akan dipersempit dan dibatasi karena adanya keterbatasan peneliti yaitu dari sisi waktu. Rumusan masalah yang berisi inti masalah akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin diketahui setelah dilakukannya penelitian ini. Pada sub bab terakhir, akan diuraikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak terkait dengan penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan bisnis dibutuhkan alat indikator untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Maka dari itu disusunlah laporan keuangan yang merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak diluar perusahaan dan bertujuan memberi gambaran terhadap kondisi keuangan dan keadaan ekonomi perusahaan. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan secara jujur kepada pengguna laporan keuangan. Schipper dan Vincent (2003) dalam Boediono (2005) berpendapat bahwa laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban manajemen. Penyampaian informasi melalui laporan keuangan tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak internal maupun eksternal yang kurang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan.

Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Menurut Davidson, et al. (2004) dalam Suyono (2017) menetapkan bahwa manajemen laba adalah proses mengambil langkah-langkah yang disengaja dalam batasan prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk menghasilkan tingkat laba yang diharapkan untuk dilaporkan. Laba sebagai komponen yang penting sering tidak menunjukkan keadaan sebenarnya karena terjadi praktik manajemen laba. Menurut Scott dalam Cahyati (2011), konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan. Teori ini berfokus pada dua individu yaitu pemegang saham (*principal*) dan agen (*agent*) yang masing-masing pihak berusaha untuk memaksimalkan kepentingan dirinya sendiri, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*.

Manajemen laba merupakan topik yang menarik perhatian bagi para peneliti khususnya peneliti di bidang akuntansi. Manajemen laba sering kali muncul sebagai masalah keagenan yang terjadi akibat dari adanya sebuah ketidakselarasan kepentingan antara pihak pemegang saham (*principal*) dengan para manajemen perusahaan. Pihak pemegang



saham pada dasarnya menanamkan modal mereka pada suatu perusahaan untuk mengharapkan suatu keuntungan, sedangkan pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi perusahaan mereka, antara lain dalam memperoleh investasi dan pinjaman.

Beberapa contoh manajemen laba adalah kasus manajemen laba yang dilakukan oleh PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) (Sumber : <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>), PT Garuda Indonesia (GIAA) (Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>), PT Agis Tbk (AGIS) (Sumber : <http://www.bapepam.go.id//siaran-pers-17-Desember-2007-AGIS>), PT Inovisi Infracom (INVS) (Sumber : <http://www.bareksa.com>, diposting pada: 25 Februari 2015, diakses pada: 05 Maret 2015, pukul 13.30 WIB), selain itu perusahaan milik Grup Bakri juga melakukan tindakan manajemen laba (Sumber : [www.tempo.com](http://www.tempo.com) Senin, 15 Februari 2010).

Dari contoh kasus diatas dapat disimpulkan bahwa kasus praktik manajemen laba bukanlah hal yang baru dalam dunia perekonomian, manajemen laba yang dilakukan dengan skala besar dapat menyebabkan adanya rekayasa laba seperti contoh kasus diatas. Tindakan tersebut dilakukan agar laporan keuangan perusahaan selalu terlihat baik sehingga para investor tidak memberikan nilai buruk dan selalu tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena keterbatasan informasi yang diperoleh calon investor. Manajemen yang merupakan pihak yang membuat laporan keuangan tersebut sangat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya, sedangkan investor hanya mengetahui bagian luarnya saja.



Untuk menjamin *good corporate governance* sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap *stakeholders*, ada dua hal yang ditekankan dalam mekanisme ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham atau investor untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat dan tepat pada waktunya, dan kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik, maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang semakin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak (Nasution and Setiawan 2007).

Mekanisme *good corporate governance* terdiri dari dewan komisaris independen yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *good corporate governance*, kepemilikan manajerial dimana manajer sebagai pemilik akan bertindak dalam mengelola perusahaan sekaligus sebagai *agent*, cenderung tidak melakukan manajemen laba, komite audit dimana tugas komite audit berhubungan dengan kualitas laporan keuangan, karena komite audit diharapkan dapat membantu dewan komisaris dalam pelaksanaan tugas yaitu mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen, dan kepemilikan institusional yang dimana penerapan *corporate governance* dapat dilakukan melalui mekanisme *monitoring* untuk menyelaraskan berbagai kepentingan yaitu kepemilikan institusional. Keberadaan kepemilikan institusional dipandang mampu menjadi alat monitoring efektif bagi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Disisi lain, terdapat faktor yang memotivasi manajemen dalam melakukan manipulasi laba. Salah satunya adalah kompensasi bonus. Manajemen memiliki kepentingan untuk memperoleh bonus apabila perusahaan memperoleh laba baik itu tetap maupun meningkat. Adanya kepentingan manajemen dalam memperoleh bonus yang tinggi menyebabkan manajemen melakukan tindakan manipulasi laba sehingga perusahaan melaporkan laba yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Berdasarkan pandangan di atas, maka penelitian ini berjudul: **“PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN COMPENSATION TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah *compensation* berpengaruh terhadap manajemen laba?

## **C. Batasan Masalah**

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?



4. Apakah *compensation* berpengaruh terhadap manajemen laba?

#### D. Batasan Penelitian

Penelitian ini tidak mengkaji seluruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh *good corporate governance* dengan proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan *compensation* terhadap tingkat manajemen laba. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

“Apakah *mekanisme good corporate governance*, dan *compensation* berpengaruh terhadap manajemen laba.”

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap manajemen laba
4. Untuk mengetahui pengaruh *compensation* terhadap manajemen laba

#### G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain :



## 1. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan akan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dalam perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pelajar untuk pengembangan teori yang ada.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang, serta dapat memberikan perbandingan dalam menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

## 4. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan yang tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.